



Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

Tri Salwa Hanifah^{1*}, Fatma Yeni², Asmy Febri Tama³, Zulsantoni⁴, Sastria Nofrita⁵

^{1*2345}Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia

salwahanifah473@email.com, fatmayeni93@yahoo.com, asmy028@email.com, zulsantoni99@email.com,
rita10shazah@email.com

Corresponding Author

Nama Penulis : Tri Salwa Hanifah

E-mail : salwahanifah473@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2024 (2) Untuk mengetahui struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2024 (3) Untuk mengetahui peran struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2024. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menganalisis data, rasio yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah rasio solvabilitas (untuk mengukur struktur modal) dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Berdasarkan standar industri (kasmir, 2019), profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi kurang optimal, yang dilihat dari rendahnya nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). (2) Berdasarkan standar industri (kasmir, 2019), struktur modal perusahaan berada dalam kondisi kurang baik, yang ditunjukkan oleh nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi (3) Struktur modal yang relatif tinggi belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara optimal, karena beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba bersih perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Rasio Profitabilitas.

Abstract

This study analyzes the effect of capital structure on profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the period 2020–2024. The objectives of this study are: (1) to determine the level of profitability of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during 2020–2024, (2) to examine the capital structure of the company during 2020–2024, and (3) to analyze the role of capital structure in improving the company's profitability during the same period. The data analysis method used in this research is descriptive quantitative, utilizing secondary data in the form of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). In analyzing the data, the ratios employed to achieve the research objectives include solvency ratios (to measure capital structure) and profitability ratios. The results of this study indicate that: (1) Based on industry standards (kasmir, 2019), the company's profitability is in a less optimal condition, as reflected by the low values of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE); (2) Based on industry standards (kasmir, 2019), the company's capital structure is in a less favorable condition, indicated by high values of Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR); and (3) A relatively high capital structure has not

been able to increase the company's profitability optimally, as high interest expenses reduce the company's net income.

Keywords: *Capital Structure, Profitability Ratios.*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola seluruh sumber daya secara efektif dan efisien serta menetapkan strategi keuangan yang tepat agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah kemampuan menentukan struktur modal yang optimal, yaitu proporsi penggunaan modal sendiri dan modal yang berasal dari utang. Keputusan mengenai struktur modal menjadi sangat penting karena akan memengaruhi biaya modal, tingkat risiko perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola struktur modal secara tepat agar dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disusun secara periodik. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, arus kas, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi investor, kreditor, manajemen, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi (Mahlona et al., 2025). Menurut (Syaharman, 2021) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan adalah profitabilitas, karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset maupun modal untuk menghasilkan keuntungan.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang dalam jumlah yang proporsional dapat meningkatkan keuntungan melalui efek leverage, namun penggunaan utang yang berlebihan justru dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan komposisi struktur modal yang optimal agar mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memaksimalkan laba. Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas menjadi perhatian penting dalam bidang manajemen keuangan karena berkaitan dengan kebijakan pendanaan perusahaan dan penciptaan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andani et al., 2023) dimana hasil dari penelitian ini yaitu struktur modal perusahaan belum mampu meningkatkan ROA dan ROE pada PT. Aneka Gas Industri Tbk. Penelitian (Prabowo & Sutanto, 2019) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor otomotif di Indonesia. Sementara itu, penelitian (Jaja & Radia, 2024) juga menemukan bahwa pengelolaan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Di sisi lain, penelitian (Marusya & Magantar, 2016) menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik perusahaan dan kondisi industrinya. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan profitabilitas masih menarik untuk dikaji lebih lanjut.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini memiliki empat kelompok usaha strategis, yaitu produk konsumen bermerek (consumer branded products), Bogasari, agribisnis, dan distribusi. Sebagai perusahaan yang telah lama tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki struktur pendanaan yang dinamis untuk mendukung aktivitas operasional maupun ekspansi bisnis. Periode tahun 2020–2024 merupakan periode yang menarik untuk dikaji karena perusahaan menghadapi berbagai tantangan ekonomi, mulai dari dampak pandemi COVID-

19, proses pemulihan ekonomi nasional, meningkatnya inflasi global, hingga fluktuasi nilai tukar dan harga bahan baku yang berpotensi memengaruhi kebijakan struktur modal dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Tabel 1

Data Total Aset, Total Utang, Total Modal dan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Utang	Total Modal	Laba Bersih
2020	163.136.516	83.998.472	79.138.044	8.752.066
2021	179.271.840	92.285.331	86.986.509	11.229.695
2022	180.433.300	86.810.262	93.623.038	9.192.569
2023	186.587.957	86.123.066	100.464.891	11.493.733
2024	201.713.313	92.722.030	108.991.283	13.077.496

Sumber: (www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa total aset dan total modal cenderung mengalami peningkatan setiap tahun namun disertai juga dengan fluktuasi (naik turun) total utang dan laba bersih setiap tahun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan aset dan modal belum selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas secara konsisten. Hal ini menimbulkan dugaan bahwa struktur modal yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan kinerja profitabilitas.

Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan gambaran mengenai kondisi struktur modal dan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk setelah periode pandemi COVID-19 hingga tahun 2024, ketika perusahaan menghadapi berbagai perubahan kondisi ekonomi dan bisnis. Selain itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan data laporan keuangan terbaru periode 2020–2024 serta menganalisis kondisi perusahaan secara deskriptif melalui rasio *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan pendanaan serta menjadi referensi bagi investor dan peneliti selanjutnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Faulia, 2022). Objek pada penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024, diperoleh melalui situs (www.idx.co.id). Waktu Penelitian dimulai pada bulan Februari 2026 sampai dengan Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2020-2024.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka (Kasmir, 2019). Data yang diperlukan yaitu laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi perusahaannya dari tahun 2020-2024. Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa data tertulis, seperti laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024 yang diperoleh dari situs (www.idx.co.id)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

Data Total Aset, Total Utang, Total Modal dan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Utang	Total Modal	Laba Bersih
2020	163.136.516	83.998.472	79.138.044	8.752.066
2021	179.271.840	92.285.331	86.986.509	11.229.695
2022	180.433.300	86.810.262	93.623.038	9.192.569
2023	186.587.957	86.123.066	100.464.891	11.493.733
2024	201.713.313	92.722.030	108.991.283	13.077.496

Sumber: (www.idx.co.id) data diolah

Analisis Rasio Profitabilitas

a. Return on Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA\ 2020 = \frac{8.752.066}{163.136.516} \times 100\% = 5,37\%$$

$$ROA\ 2021 = \frac{11.229.695}{179.271.840} \times 100\% = 6,27\%$$

$$ROA\ 2022 = \frac{9.192.569}{180.433.300} \times 100\% = 5,06\%$$

$$ROA\ 2023 = \frac{11.493.733}{186.587.957} \times 100\% = 6,16\%$$

$$ROA\ 2024 = \frac{13.077.496}{201.713.313} \times 100\% = 6,49\%$$

Tabel 3

Data Return on Asset (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	ROA	Peningkatan/ Penurunan	Standar Ideal	Keterangan
2020	5,37%	-	30%	Buruk
2021	6,27%	Peningkatan 0,9%	30%	Buruk
2022	5,06%	Penurunan 1,21%	30%	Buruk
2023	6,16%	Peningkatan 1,1%	30%	Buruk
2024	6,49%	Peningkatan 0,33%	30%	Buruk
Rata-rata	5,87%			

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Asset (ROA)* diatas, dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2020 nilai rasionya sebesar 5,37% artinya perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 5,37% dari total aktiva atau setiap Rp.1,00 laba bersih dihasilkan 0,0537 dari total aktiva perusahaan. Tahun 2021, rasio mengalami kenaikan 0,9% dari tahun sebelumnya menjadi 6,27%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 6,27% dari total aktiva, atau setiap Rp.1,00 laba bersih dihasilkan 0,0627 dari total aktiva perusahaan. Tahun 2022, rasio mengalami penurunan sebesar 1,21% menjadi 5,06%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 5,06% dari total aktiva, atau setiap Rp.1,00

laba bersih dihasilkan 0,0506 dari total aktiva perusahaan. Tahun 2023, rasio ini mengalami kenaikan nilai sebesar 1,1% menjadi 6,16%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 6,16% dari total aktiva, atau setiap Rp.1,00 laba bersih dihasilkan 0,0616 dari total aktiva perusahaan. Tahun 2024, rasio ini mengalami kenaikan nilai sebesar 0,33% menjadi 6,49%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 6,49% dari total aktiva, atau setiap Rp.1,00 laba bersih dihasilkan 0,0649 dari total aktiva perusahaan.

Dilihat dari nilai tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 perhitungan *return on asset* berada dibawah rata-rata industri, berdasarkan standar industri (Kasmir, 2019), yaitu dibawah 30%, menunjukkan kinerja keuangan kurang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang optimal menghasilkan laba bersih dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rendahnya ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu besarnya total aset perusahaan seperti pabrik, mesin dan persediaan yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih, tingginya biaya operasional dan biaya produksi serta persaingan bisnis yang ketat di industri makanan dan minuman menyebabkan margin keuntungan menjadi lebih kecil.

b. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$ROE\ 2020 = \frac{8.752.066}{79.138.044} \times 100\% = 11,06\%$$

$$ROE\ 2021 = \frac{11.229.695}{86.986.509} \times 100\% = 12,90\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{9.192.569}{93.623.038} \times 100\% = 9,81\%$$

$$ROE\ 2023 = \frac{11.493.733}{100.464.891} \times 100\% = 11,44\%$$

$$ROE\ 2024 = \frac{13.077.496}{108.991.283} \times 100\% = 12,00\%$$

Tabel 4

Data Return on Equity (ROE) PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	ROE	Peningkatan/ Penurunan	Standar Ideal	Keterangan
2020	11,06%	-	40%	Buruk
2021	12,90%	Peningkatan 1,84%	40%	Buruk
2022	9,81%	Penurunan 3,09%	40%	Buruk
2023	11,44%	Peningkatan 1,63%	40%	Buruk
2024	12,00%	Peningkatan 0,56%	40%	Buruk
Rata-rata	11,44%			

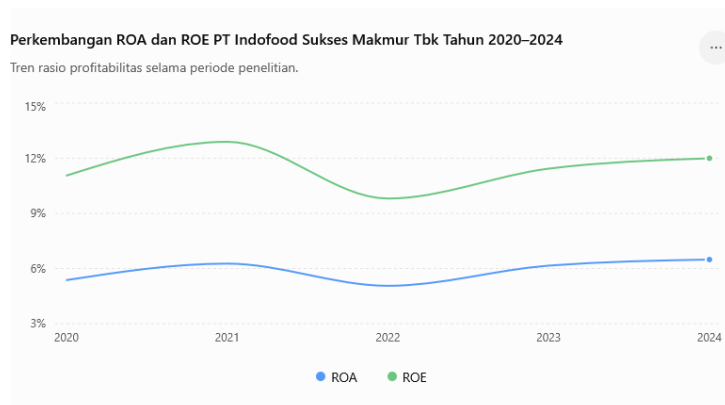
Perhitungan *return on equity* tahun 2020, rasio ini menunjukkan nilai sebesar 11,06%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 11,06% dari modal yang dimiliki oleh perusahaan atau Rp.1,00 laba bersih dihasilkan 0,1106 dari modal perusahaan. Tahun 2021, rasio ini mengalami kenaikan nilai sebesar 1,84% menjadi 12,90%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 12,90% dari modal yang dimiliki oleh perusahaan, atau Rp.1,00 laba bersih dihasilkan 0,129 dari modal perusahaan. Tahun 2022, rasio ini mengalami penurunan nilai sebesar 3,09% menjadi 9,81%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 9,81% dari modal yang dimiliki oleh perusahaan atau Rp.1,00 laba

bersih dihasilkan 0,0981 dari modal perusahaan. Tahun 2023, rasio ini menunjukkan kenaikan nilai sebesar 1,63% menjadi 11,44%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 11,44% dari modal yang dimiliki oleh perusahaan, atau Rp.1,00 laba bersih dihasilkan 0,1144 dari modal perusahaan. Tahun 2024, rasio ini menunjukkan kenaikan nilai sebesar 0,56% menjadi 12%, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 12% dari modal yang dimiliki oleh perusahaan atau Rp.1,00 laba bersih dihasilkan 0,12 dari modal perusahaan.

Dari tahun 2020-2024 dapat kita lihat bahwa nilai *ROE* perusahaan mengalami fluktuasi. Berdasarkan standar industri (Kasmir, 2019), standar rasio perusahaan yaitu 40% maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau keuntungan dinilai kurang baik karena rasionya berada dibawah standar rasio perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki perusahaan. Rendahnya *ROE* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti, Perusahaan memiliki modal sendiri yang besar, namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan, tingginya biaya operasional dan biaya produksi sehingga laba yang diperoleh tidak terlalu besar, beban utang dan bunga pinjaman yang mengurangi laba bersih perusahaan.

Perbandingan *ROA* dan *ROE* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *ROA* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024 sebesar 5,87%, masih jauh di bawah standar ideal 30%. Sementara itu, rata-rata *ROE* sebesar 11,44%, juga berada di bawah standar ideal 40%, namun memiliki tingkat pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan *ROA*. Yang berarti *ROE* lebih baik dari pada *ROA*, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan relatif lebih mampu mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba dibandingkan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki.



Analisis Struktur Modal

a. Debt to Equity Ratio (*DER*)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$DER_{2020} = \frac{83.998.472}{79.138.044} \times 100\% = 106,14\%$$

$$DER_{2021} = \frac{92.285.331}{86.986.509} \times 100\% = 106,10\%$$

$$DER_{2022} = \frac{86.810.262}{93.623.038} \times 100\% = 92,72\%$$

$$\text{DER 2023} = \frac{86.123.066}{100.464.891} \times 100\% = 85,72\%$$

$$\text{DER 2024} = \frac{92.722.030}{108.991.283} \times 100\% = 85,08\%$$

Tabel 5

Data Debt to Equity Ratio (DER) PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	DER	Peningkatan/ Penurunan	Standar Ideal	Keterangan
2020	106,14%	-	90%	Buruk
2021	106,10%	Penurunan 0,04%	90%	Buruk
2022	92,72%	Penurunan 13,38%	90%	Buruk
2023	85,72%	Penurunan 7%	90%	Baik
2024	85,08%	Penurunan 0,64%	90%	Baik
Rata-rata	95,15%			

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* diatas, kita dapat mengetahui bahwa, pada tahun 2020 nilai rasionya sebesar 106,14% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 1,0614. Tahun 2021, nilai rasio mengalami penurunan sebesar 0,04% menjadi 106,10% yang artinya bahwa setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 1,061. Tahun 2022, nilai rasio mengalami penurunan sebesar 13,38% menjadi 92,72% yang berarti setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 0,9272. Tahun 2023 nilai rasio mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 85,72% yang artinya setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 0,8572. Tahun 2024 nilai rasio mengalami penurunan sebesar 0,64% menjadi Rp. 85,08% yang artinya bahwa setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 0,8508.

Dilihat dari nilai tahun 2020-2024 perhitungan *debt to equity* berada diatas rata-rata industri, berdasarkan standar industri (Kasmir, 2019), yaitu diatas 90%, menunjukkan kinerja keuangan kurang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan lebih banyak dibiayai dengan utang dibandingkan modal sendiri. Perubahan nilai DER dari tahun 2020-2024 dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu penurunan total utang perusahaan, peningkatan modal sendiri, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

b. Debt to Assets Ratio (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{DAR 2020} = \frac{83.998.472}{163.136.516} \times 100\% = 51,49\%$$

$$\text{DAR 2021} = \frac{92.285.331}{179.271.840} \times 100\% = 51,48\%$$

$$\text{DAR 2022} = \frac{86.810.262}{180.433.300} \times 100\% = 48,11\%$$

$$\text{DAR 2023} = \frac{86.123.066}{186.587.957} \times 100\% = 46,16\%$$

$$\text{DAR 2024} = \frac{92.722.030}{201.713.313} \times 100\% = 45,97\%$$

Tabel 6

Data Debt to Asset Ratio (DAR) PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	DAR	Peningkatan/ Penurunan	Standar Ideal	Keterangan
2020	51,49%	-	35%	Buruk
2021	51,48%	Penurunan 0,01%	35%	Buruk
2022	48,11%	Penurunan 3,37%	35%	Buruk
2023	46,16%	Penurunan 1,95%	35%	Buruk
2024	45,97%	Penurunan 0,19%	35%	Buruk
Rata-rata	48,64%			

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* dapat kita ketahui seberapa besar utang sebagai struktur modal dalam membiayai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat kita lihat bahwa nilai rasio DAR dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Tahun 2020 nilai rasionya sebesar 51,49% artinya bahwa setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 0,5149. Tahun 2021 nilai rasio mengalami penurunan sebesar 0,01% menjadi 51,48% artinya bahwa setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 0,5148. Tahun 2022 nilai rasio mengalami penurunan sebesar 3,37% menjadi 48,11% artinya bahwa setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 0,4811. Tahun 2023 nilai rasio mengalami penurunan sebesar 1,95% menjadi 46,16% artinya bahwa setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 0,4616. Tahun 2024 nilai rasio mengalami penurunan sebesar 0,19% menjadi 45,97% artinya bahwa setiap Rp. 1,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 0,4597.

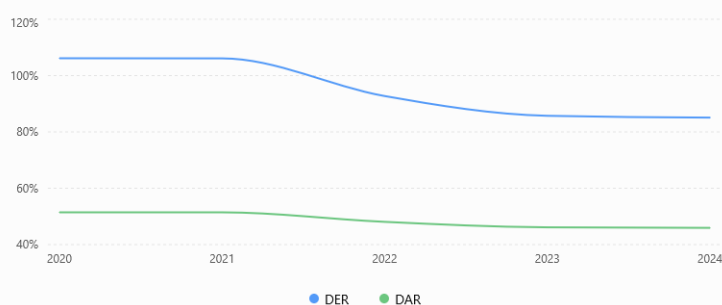
Dilihat dari nilai tahun 2020-2024 perhitungan *debt to asset ratio* berada diatas rata-rata industri, berdasarkan standar industri (Kasmir, 2019), yaitu diatas 35%, menunjukkan kinerja keuangan kurang baik. Kondisi tersebut menunjukkan perusahaan dibiayai hampir separuhnya dari utang. Tingginya nilai DAR tahun 2020-2024 disebabkan oleh tingginya penggunaan utang sebagai sumber pendanaan utama perusahaan. Selain itu, pertumbuhan aset tidak sebanding dengan peningkatan utang.

Perbandingan DER dan DAR pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata *DER* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2024 sebesar 95,15%, lebih tinggi dari standar ideal 90%. Sementara itu, rata-rata *DAR* sebesar 48,64%, juga berada di atas standar ideal 35%. Meskipun keduanya menunjukkan kondisi yang kurang baik, *DER* memiliki tingkat penyimpangan yang lebih kecil dibandingkan *DAR*. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan masih cukup terkendali dibandingkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang.

Perkembangan DER dan DAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

Tren rasio struktur modal selama periode penelitian.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT *Indofood Sukses makmur Tbk* tahun 2020-2024 yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan yaitu

1. Berdasarkan standar industri (Kasmir, 2019), Profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi kurang optimal, yang terlihat dari rendahnya nilai *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata *Return on Assets (ROA)* sebesar 5,87%, yang berada di bawah standar ideal 30%, dan rata-rata *Return on Equity (ROE)* sebesar 11,44%, yang masih jauh di bawah standar ideal 40%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan laba.
2. Berdasarkan standar industri (Kasmir, 2019), Struktur modal perusahaan berada dalam kondisi kurang baik, yang terlihat dari tingginya nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 95,15%, yang berada di atas standar ideal 90%, dan rata-rata *Debt to Asset Ratio (DAR)* sebesar 48,64%, yang melebihi standar ideal 35%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap penggunaan utang dalam membiayai kegiatan operasional dan aset perusahaan.
3. Struktur modal perusahaan yang masih relatif tinggi belum diikuti oleh tingkat profitabilitas yang optimal. Hal ini tercermin dari nilai *ROA* dan *ROE* masih berada di bawah standar industri sementara nilai *DER* dan *DAR* yang masih berada di atas standar industri.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT *Indofood Sukses makmur Tbk* tahun 2020-2024 yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan disarankan untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang dan lebih mengoptimalkan penggunaan modal sendiri. Dan perusahaan juga disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset, agar mampu menghasilkan pendapatan yang optimal, yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas produksi secara efektif, memaksimalkan penggunaan mesin dan mengurangi aset yang tidak produktif atau menganggur.
2. Bagi Manajemen Keuangan
Manajemen diharapkan dapat merancang strategi struktur modal yang lebih optimal, dengan mempertimbangkan risiko dan biaya utang (*cost of debt*), sehingga tidak membebani kinerja keuangan perusahaan di masa depan.
3. Bagi Investor
Investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan kondisi struktur modal dan profitabilitas perusahaan. Rasio yang kurang baik dapat menjadi indikasi adanya risiko yang lebih tinggi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan, serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, N., Nurbaiti, & Lubis, A. W. (2023). Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 65–73. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1402>
- Faulia, E. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. *INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK*.
- Jaja, & Radia, D. A. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(3), 685–692.
- Mahlona, S., Putra, M. A., Yeni, F., & Nofrita, S. (2025). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK TAHUN 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Widwaswara Indonesia*, 1(3), 89–95.

- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2015 THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTUR TO PROFITABILITY AT TOBACCO COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHAN. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 484–492.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal , dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS*, 10(1), 1–11.
- Syahrman. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana*. 4(September), 283–295.